



FOTO: GUNTUR AGA TRITANA/RADAR JOGJA, GRAFIS: HEPPI KARTUN/RADAR JOGJA

AIR DANGKAL: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menguji coba perahu motor tempel di Sungai Winongo, Ngampilan, Jogja, kemarin (12/6). Uji coba dilakukan untuk memastikan kesiapan perahu patroli kebersihan sungai, namun Hasto menilai mesin tempel yang digunakan belum sesuai kondisi Sungai Winongo yang dangkal.

Proyeksikan Perahu Ketinting untuk Patroli Sungai

Awasi dan Cegah Pembuangan Sampah serta Limbah Berbahaya

JOGJA - Pengawasan aliran sungai mulai menjadi fokus bagi Pemkot Jogja. Bahkan Wali Kota Hasto Wardoyo mulai merencanakan penggunaan perahu ketinting Kalimantan sebagai armada patroli sungai. Hasto menegaskan, ke-

giatan patroli muaranya untuk menjaga kelestarian lingkungan sungai. Sebab, kegiatan patroli diyakini dapat mencegah aktivitas pembuangan sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan di aliran air ■

Baca Proyeksikan... Hal 7



WINONGO ART FESTIVAL

• **SABTU, 13 JUNI 2026**

Program untuk mengangkat potensi wisata di Sungai Winongo. Yakni melalui Winongo Art Festival yang dijadwalkan terlaksana pada Sabtu (13/6) di Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan.

• **KONSERVASI ALAM**

Upaya kolektif mengembalikan fungsi sungai bukan hanya sebagai saluran air. Namun sebagai ruang hidup, ruang budaya, dan penggerak ekonomi masyarakat.

Proyeksikan Perahu Ketinting untuk Patroli Sungai

Sambungan dari Hal 1

"Kalau punya perahu akan kita pakai untuk patroli dulu. Hilir mudik untuk membersihkan dan mengontrol orang-orang yang membuang sampah," ujar Hasto di sela uji coba penggunaan perahu patroli di Sungai Winongo, kemarin (12/6).

Dalam uji coba itu, Pemkot Jogja sebenarnya sudah menerjunkan perahu kayu namun mengalami kendala. Sebab, air terlalu dangkal dan mem-

buat mesin perahu tidak bisa digunakan. Alhasil, perahu ketinting Kalimantan pun diusulkan menjadi alternatif karena ukurannya yang lebih kecil.

Hasto menyatakan, jika patroli sungai itu berhasil untuk mengontrol kebersihan sungai, ke depan pemkot akan menggandeng mahasiswa dari berbagai universitas untuk mengembangkan bantaran sungai di Kota Jogja sebagai destinasi wisata. "Sungai Winongo ini ada kelebihan

(sebagai destinasi wisata) banyak yang alami, asli. Mungkin lebih natural," bebarnya.

Sementara itu, Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan Anif Luhur Kurniawan menyampaikan, pihaknya sudah menyiapkan program untuk mengangkat potensi wisata di Sungai Winongo. Yakni melalui Winongo Art Festival yang dijadwalkan terlaksana hari ini (13/6) di Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan.

Anif menyebut, melalui festival ini diharapkan dapat menjadi upaya kolektif untuk mengembalikan fungsi sungai bukan hanya sebagai saluran air. Namun sebagai ruang hidup, ruang budaya, dan penggerak ekonomi masyarakat.

"Event ini juga bertujuan sebagai media konservasi alam dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan ekosistem Sungai Winongo," katanya. **(inu/laz/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005